

ABSTRACT

A child is a trust and a gift of God Almighty which him also attaches the dignity and dignity of a whole person. That children are budding, potential, and the younger generation is the successor to the ideals of the nation struggle, has a strategic role that guarantees the continuity of the existence of the nation and state in the future.

The research was conducted in the Tegal District Court by using sociological juridical research approach, namely analyzing real legal rule and analyzing how a legal rule works in society. Data sources use primary data sources and secondary data sources. Research specification use descriptive analysis. The technique of collecting data uses field studies and literature studies. Data analysis use qualitative methods.

The results of the study indicate that the consideration of the Tegal district court judge in imposing a sentence against the perpetrators of child abuse is appropriate because the defendant was proven legally and convincingly guilty of violating article 82 paragraph 1 of the Republik of Indonesia Law Number 17 of 2016 concerning the stipulation of government regulations in lieu of number 1 Law 2016 concerning the second amendment to Law Number 23 of 2002 concerning the Law on Child Protection in accordance with evidence and the existence of incriminating and mitigating matters. Factors in the occurrence of sexual abuse include environmental, cultural, economic, technological and psychological and prevention efforts through preventive and repressive measures.

Keywords: *Judge Considerations, Criminalization, Child Abuse.*

ABSTRAKSI

Anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya juga melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Bahwa anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.

Penelitian dilakukan di Pengadilan Negeri Tegal dengan menggunakan metode pendekatan penelitian yuridis sosiologis yakni menganalisa suatu aturan hukum yang nyata serta menganalisa bagaimana kerjanya suatu aturan hukum yang ada dalam masyarakat. Sumber data menggunakan sumber data primair dan sumber data sekunder. Spesifikasi penelitian menggunakan deskritif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisi data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan hukuman terhadap pelaku pencabulan anak telah sesuai karena terdakwa terbukti secara sah dan menyakinkan bersalah melanggar Pasal 82 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Undang-Undang Perlindungan Anak sesuai dengan alat buktiserta adanya hal yang memberatkan dan meringankan. Faktor-faktor terjadinya pencabulan meliputi faktor lingkungan, kebudayaan, ekonomi, teknologi dan kejiwaan serta upaya penanggulangan melalui upaya preventif dan upaya represif.

Kata kunci : Pertimbangan Hakim, Pemidanaan, Pencabulan Anak